

PERILAKU KONSUMEN DALAM MENGGONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DI PIZZA HUT KHATIB SULAIMAN PADANG

MASWATI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUARO BUNGO

Jurusan Pendidikan Vokasi Seni Kuliner Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: maswatimaswati2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan cepat saji di pizza hut Khatib Sulaiman Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi adalah konsumen yang datang ke restaurant Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti dan diambil sampelnya melalui *insidental sampling*. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan format angket. Teknik analisis dengan cara menentukan distribusi frekuensi data dan menentukan tingkat pencapaian responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan cepat saji adalah baik. Perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan cepat saji dengan sub indikator pengetahuan adalah baik. Perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan cepat saji dengan sub indikator sikap adalah baik.

Kata kunci : Perilaku Konsumen, Makanan Cepat Saji

Abstract

This study aims to determine consumer behavior in consuming fast food at Pizza Hut Khatib Sulaiman. The type of research used is descriptive research. The population is teenage consumers who come to Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang restaurant is not known the exact number and taken samples through incidental sampling. Primary data in this study obtained directly from the respondents with the format of questionnaire. Analysis technique by determining the frequency distribution of data and determine the level of achievement of respondents. The results showed that the behavior of juvenile consumers in consuming fast food is good. The behavior of consumers in consuming fast food with sub indicators of good knowledge. The behavior of consumers in consuming fast food with sub indicators of good attitude.

Keywords: Consumer Behavior, Fast Food

PENDAHULUAN

Makanan merupakan kebutuhan yang paling utama. Di berbagai kalangan masyarakat, bahan makanan pokok memegang peranan utama dalam memenuhi kebutuhan penduduk, khususnya di Sumatera Barat masyarakat mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Akan tetapi kebiasaan ini sudah berubah didukung oleh arus informasi yang sangat cepat, unsur-unsur budaya lokal dapat dimasuki oleh budaya global dengan sangat cepat dan mudah. Salah satu unsur tersebut terkait dengan

gaya hidup dan kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi makanan.

Kegiatan masyarakat mengonsumsi makanan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemenuhan kebutuhan ini membentuk kebiasaan konsumsi. Kebiasaan konsumsi adalah suatu pola perilaku konsumsi pangan yang diperoleh karena terjadi berulang-ulang. Perilaku semencangkup dua hal yaitu pengetahuan dan sikap. Dua hal tersebut merupakan bagian dari perilaku seseorang dalam mengonsumsi makanan. Jika seseorang memiliki

pengetahuan dan sikap yang baik tentang gizi makanan cenderung akan lebih berhati-hati dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi.

Saat ini masyarakat dengan kesibukan dan kegiatan yang dilakukan setiap hari menyebabkan mereka tidak memiliki banyak waktu untuk memasak makanan sendiri. Hal tersebut menyebabkan masyarakat banyak yang beralih mengonsumsi makanan cepat saji. Makanan cepat saji (*fast food*) merupakan jenis makanan yang dikemas, mudah disajikan, praktis, atau diolah dengan cara sederhana. "Mudahnya memperoleh makanan siap saji di pasaran memang memudahkan tersedianya variasi pangan sesuai selera dan daya beli. Selain itu, pengolahan dan penyiapannya lebih mudah dan cepat, cocok bagi mereka yang selalu sibuk" Sulistijani, (dalam Ida 2016:31). Makanan cepat saji mempunyai kelebihan yaitu penyajian cepat sehingga hemat waktu dan dapat dihidangkan kapan dan dimana saja, tempat saji dan penyajian yang higienis, dianggap makanan bergengsi, makanan modern.

Gaya hidup masyarakat yang sering mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) menjadi fenomena yang banyak terjadi, terutama masyarakat yang tinggal di kota-kota. Masalah ini juga menimpa sebagian masyarakat yang tinggal di kota Padang, lokasi yang strategis, penyajian yang cepat, tempat yang nyaman, menu makanan dan minuman yang bermacam-macam, serta penyajian makanan yang berbeda dari restaurant cepat saji (*fast food*) membuat masyarakat tertarik memutuskan untuk membeli dan mengonsumsi makanan cepat saji tersebut serta menjadikan restaurant sebagai salah satu tempat berkumpul favorit masyarakat kota Padang.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan pada sejumlah

konsumen di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang, di ketahui bahwa sebagian besar konsumen mengonsumsi Pizza Hut karena alasan Pizza Hut praktis dan mudah di dapat, kualitas produk yang terjamin, karena pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman dan lingkungan sosial.

Keputusan masyarakat untuk mengonsumsi makanan siap saji tersebut ditentukan oleh perilaku sebagai konsumen. Perilaku konsumen merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses konsumen untuk membeli atau mengonsumsi produk dan jasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Multifiah:2002 (dalam Sangadji dan sopiah,2013:40), yang menjelaskan bahwa, "Perilaku konsumen akan menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka, proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginannya".

Begitupun halnya dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji oleh masyarakat, gaya hidup yang terbiasa mengikuti tren menimbulkan keinginan yang besar dalam untuk memutuskan mengonsumsi makanan cepat saji yang banyak ditawarkan di restaurant, salah satunya adalah pizza hut.

Pizza Hut merupakan restaurant yang memberikan pelayanan secara full service mulai dari tamu akan masuk sampai dengan tamu keluar restaurant. Pizza Hut adalah salah satu restaurant cepat saji yang menyajikan menu mulai dari hidangan pembuka, hidangan utama sampai hidangan penutup. Pizza merupakan makanan yang menjadi menu favorit. Selain pizza, juga ada menu utama lain seperti pasta dan nasi. Disamping banyaknya menu yang di tawarkan, Pizza Hut juga menyediakan menu paket dan promosi-promosi menu

terbarunya. Menu paket merupakan menu yang banyak dipilih oleh kalangan masyarakat karena dengan harga yang murah mereka sudah bisa menikmati berbagai macam pilihan makanan dan minuman dengan porsi yang mengenyangkan.

Besarnya ketertarikan konsumen untuk menikmati makanan yang disajikan oleh Pizza Hut Basko, dapat dilihat dari data banyak pengunjung Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2020 yang di hitung berdasarkan total bill dengan rata-rata tiap bulannya diperoleh bill sebanyak 3.000-an. Hal ini berarti kebiasaan masyarakat untuk menikmati makanan yang disajikan oleh Pizza Hut cukup tinggi dan tidak menurun, masyarakat memutuskan untuk memilih Pizza Hut sebagai salah satu tempat favorit mereka untuk menikmati makanan siap saji (*fast food*). Untuk itu masyarakat perlu mempunyai bekal pengetahuan makanan yang baik agar sikap konsumsi masyarakat menjadi lebih baik.

METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di restaurant Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang. Populasi penelitian ini adalah konsumen masyarakat yang datang ke restaurant Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen masyarakat yang telah menikmati menu di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang pada 21 Agustus- 21 September 2021. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data langsung dari sampel penelitian berupa angket mengenai perilaku konsumen masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dari

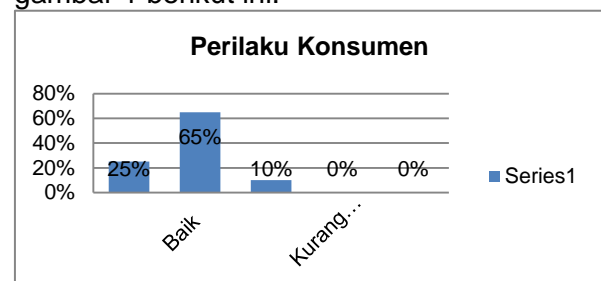
sumber data dengan teknik pengumpulannya menggunakan angket (kuisisioner).

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini yaitu mentabulasikan data, menghitung frekuensi masing-masing dari jawaban yang diberikan responden. Mengklasifikasi skor kedalam kategori untuk melihat tingkat pencapaian responden. Dan menghitung hasil persentase dari setiap indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat pembahasan tentang variabel perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji. Sesuai klasifikasi skor variabel diatas dapat dinyatakan bahwa perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang sebanyak mana 25 orang (25%) responden sangat baik, 65 orang (65%) responden baik dan 10 orang (10%) responden cukup baik.

Histogram pengkategorian perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Data Variabel Perilaku Konsumen Dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang.

Berdasarkan hasil skor variabel secara keseluruhan diketahui bahwa perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib

Sulaiman Padang berada dalam kategori Baik.

Perilaku konsumen merupakan semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan kegiatan mengevaluasi (Ujang 2014:5). Perilaku konsumen merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi proses keputusan konsumen untuk membeli produk dan jasa. Perilaku konsumen juga dapat diartikan sebagai, "Tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini" Nugroho (2003:3). Tindakan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga, sosial budaya dan lainnya. Perilaku masyarakat dipengaruhi oleh apa yang dia lihat, dia dengar, dan dia terima.

Secara keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki perilaku konsumsi yang baik. Namun perilaku konsumsi masyarakat ini masih perlu di tingkatkan lagi dalam hal pengetahuan dan sikap terhadap makanan cepat saji untuk kesehatan yang lebih baik lagi.

1. Indikator Pengetahuan

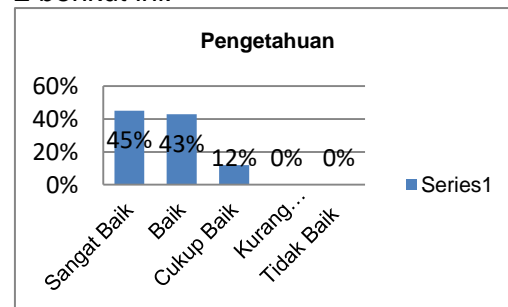
Setelah diperoleh hasil perhitungan statistik untuk indikator pengetahuan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Konsumen masyarakat Dalam Mengonsumsi Makanan Cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang

Pengetahuan	F	%
Sangat Baik	45	45
Baik	43	43
Cukup Baik	12	12
Kurang Baik	-	-
Total	100	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perilaku konsumen masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di tinjau dari indikator pengetahuan sebanyak 45 orang (45%) responden menyatakan sangat baik, 43 orang (43%) responden menyatakan baik dan 12 orang (12%) responden menyatakan cukup baik.

Histogram klasifikasi data variabel perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang ditinjau dari indikator pengetahuan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Histogram klasifikasi data variabel perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang ditinjau dari indikator pengetahuan.

Hal ini berarti perilaku konsumen masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji ditinjau dari indikator pengetahuan berada dalam kategori Baik. Sesuai dengan pendapat Ika (2012:97) bahwa:

"Pengetahuan merupakan salah satu pertimbangan seseorang dalam memilih dan mengkonsumsi makanan. Semakin baik pengetahuan gizi seseorang maka akan semakin memperhatikan kualitas dan kuantitas pangan yang di konsumsinya. Orang yang semakin baik pengetahuan gizinya akan lebih banyak mempergunakan pertimbangan rasional dan pengetahuannya

dibandingkan panca indera sebelum mengkonsumsi makanan”.

Bagi para masyarakat makanan akan berpengaruh pada perkembangan kecerdasan dan sebagainya karena itu hal pengetahuan gizi betul-betul harus memperoleh perhatian dari setiap masyarakat, tidak hanya pemahaman mengenai jenis-jenis pangan dan gunanya bagi badan melainkan juga mengenai cara-cara memperoleh serta mengolah dan mempertimbangkan agar manusia tetap sehat.

Dalam hal ini pengetahuan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku seseorang, perilaku yang ditunjukkan akibat pengaruh pengetahuan akan berbeda-beda karena dipengaruhi pula oleh faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan, sehingga perilaku yang tampak pada seseorang berbeda-beda tergantung dari faktor yang dominan dari kedua faktor tersebut. Adanya kecenderungan pengetahuan yang baik pada responden penelitian ini kemungkinan disebabkan karena lingkungan responden mendukung untuk memiliki pengetahuan yang baik pula, sehingga pemilihan makanan cepat saji yang baik dari lingkungan mendorong mereka juga untuk terbiasa memilih makanan cepat saji yang baik.

Responden dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki pengetahuan yang baik. oleh karena itu, akan lebih baik jika memang pengetahuan baik yang dimiliki tersebut dipertahankan agar menjadi suatu perilaku yang baik dalam memilih ataupun mengkonsumsi makanan cepat saji.

2. Indikator Sikap

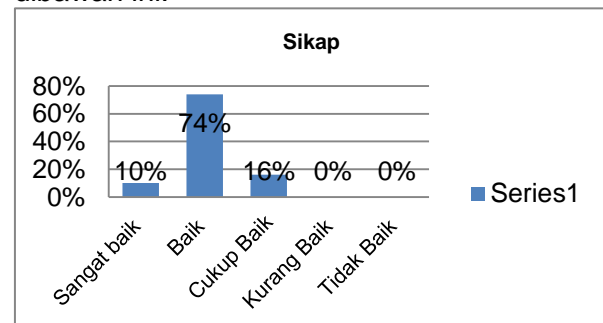
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Konsumen masyarakat Dalam Mengkonsumsi Makanan

Cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang

Pengetahuan	f	%
Sangat Baik	10	10
Baik	74	74
Cukup Baik	16	16
Total	100	100

Sesuai dengan hasil klasifikasi skor variabel pada indikator sikap dari tabel di atas di ketahui bahwa sebanyak 10 orang (10%) responden menyatakan sangat baik, 74 orang (74%) responden menyatakan baik dan 16 (16%)responden menyatakan cukup baik.

Histogram klasifikasi data variabel perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang di tinjau dari indikator sikap dapat digambarkan pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Histogram Klasifikasi Data Variabel Perilaku Konsumen Dalam Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji Di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang Di Tinjau Dari Indikator Sikap

Hal ini berarti perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat termasuk dalam kategori baik. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa konsumen memiliki sikap baik dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang karena persepsi mereka terhadap produk dan layanan yang mereka terima. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon yang sangat baik oleh responden yaitu pada pernyataan bahwa mereka mengkonsumsi pizza hut yang

merupakan salah satu makanan cepat saji karena tampilan produk yang menarik, praktis dan mudah didapat, higienis, serta memiliki tempat yang nyaman dan pelayanan yang diberikan juga ramah. Sesuai dengan pendapat Ika (2012:97), "Perilaku seseorang didasari oleh sikap dan norma subjektif. Maksudnya jika seseorang mempersepsikan bahwa hasil dari menampilkan suatu perilaku tersebut positif, ia akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut serta kebalikannya".

Soekidjo dalam Ida (2016:20) juga memaparkan, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dalam hal ini dapat dipandang sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi yang negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki sikap yang baik dalam perilaku konsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang. Namun sikap baik ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan agar menjadi suatu perilaku yang baik dalam memilih ataupun mengkonsumsi makanan cepat saji.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari perilaku konsumen dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku konsumen masyarakat dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang secara

keseluruhan dinilai baik yang mana 25 orang (25%) responden sangat baik, 65 orang (65%) responden baik dan 10 orang (10%) responden cukup baik.

- b. Pada indikator pengetahuan diketahui bahwa responden yang ikut dalam penelitian ini banyak memiliki pengetahuan yang baik dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang. Rata-rata tingkat capaian responden untuk indikator pengetahuan ini adalah 1,50 dengan TCR 75,17% yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti masyarakat mengetahui dengan baik kualitas makanan yang mereka konsumsi, baik atau tidak untuk kesehatan tubuh mereka.
- c. Dalam indikator sikap diketahui bahwa responden juga memiliki sikap yang baik dalam mengkonsumsi makanan cepat saji di Pizza Hut Khatib Sulaiman Padang. Rata-rata tingkat capaian responden untuk indikator sikap ini adalah 1,47 dengan TCR 73,48% yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti sikap masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Wana. 2011. *"Kebiasaan Konsumsi Makanan Siap Saji (Fast Food) Modern Mahasiswa Tata Boga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP"*. Skripsi. Padang: UNP
- Bilson, Simamora. 2002. *"Panduan Riset Perilaku Konsumen"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan. 2016. *Buku Paduan Penulisan Tugas Akhir Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Ida Cholidatul Janah. 2016. *"Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1"*

- Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ika Suswanti. 2013. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji Pada Mahasiswa Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Mowen, MinorMichael. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga
- Nugroho J. Setiadi. 2003. "Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran". Jakarta: Kencana.
- Petter Pual, OlsonJerry C. 2013. "Perilaku Konsumen & Stategi Pemasaran". Jakarta: Salemba Empat
- Sangadji dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi
- Tri Widodo. 2013. "Respon Konsumen Terhadap Produk Makanan Instan": *Jurnal*.